

BAB III

METODE PENELITIAN

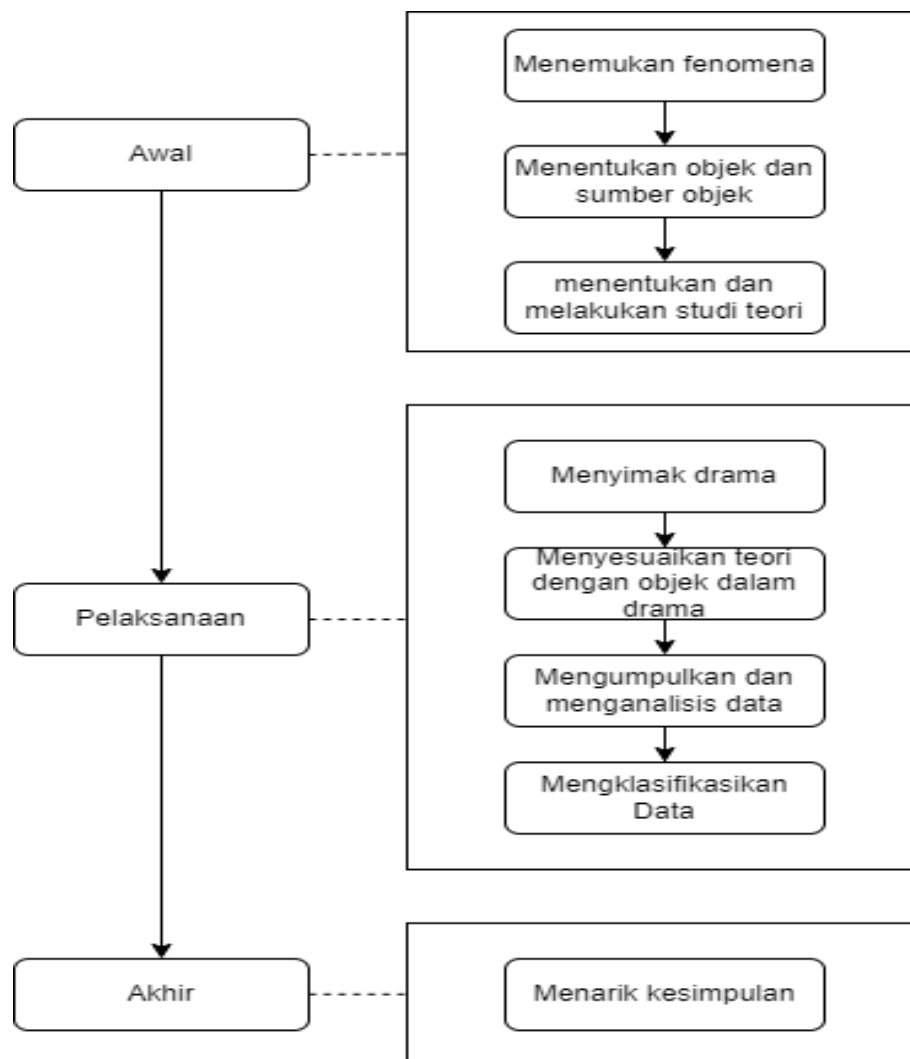
Dalam bab ini, peneliti akan menjabarkan mengenai desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk meneliti tindak tutur ekspresif dalam kutipan drama Korea ‘Reply 1988’.

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiono (2018 dalam Dewi, 2023) Metode Penelitian adalah suatu metode ilmiah untuk mendapatkan data atau informasi dengan tujuan tertentu. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dua pendekatan utama dalam penelitian adalah metode kuantitatif dan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam buku Metode penelitian Kualitatif, 2021), penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang ditulis atau diucapkan oleh individu serta perilaku yang dapat diamati, dengan pendekatan yang berfokus pada konteks dan individu secara menyeluruh.

Komponen dari metode penelitian ini yaitu menganalisis, mendeskripsikan, dan menafsirkan dalam istilah yang jelas dan tepat (Basuki dalam Fadli, 2021). Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah dan Tabrani, 2015: 77). Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan bagaimana tindak tutur ekspresif berkaitan dengan drama Korea ‘Reply 1988’.

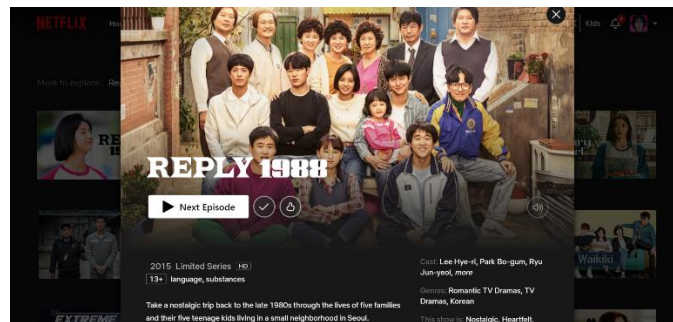
Berikut desain penelitian untuk penelitian ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah kutipan dialog berupa kalimat, kata, dan frasa antara karakter Deok Sun versi tahun 1988 dengan karakter yang lain yang termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif. Dialog tersebut didapat melalui beberapa episode dalam drama Korea ‘Reply 1988’. Data tersebut kemudian dicatat dan dikumpulkan setelah peneliti menyimak video dari drama Korea ‘Reply 1988’ yang ada di *platform OTT Netflix* dan naskah drama berbahasa Korea yang ditemukan melalui laman *Naver*.



Gambar 3.2 Platform Netflix

Sumber data adalah tempat untuk memperoleh data dengan metode tertentu, baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen (Sutopo dalam Riana, 2020). Sumber data dalam penelitian ini sendiri adalah drama Korea yang berjudul ‘Reply 1988’. Reply 1988 (응답하라 1988) merupakan drama bergenre komedi, drama, keluarga, dan romantis yang mengambil latar di tahun 1988. Dikutip dari IMDb, Reply 1988 sendiri berkisahkan persahabatan antara lima orang yang dibesarkan bersama di distrik bernama Ssangmundong. Ke lima orang tersebut adalah Sung Deok Sun (diperankan oleh Lee Hye Ri), Kim Jung Hwan (diperankan oleh Ryu Jun Yeol), Sung Sun Woo (diperankan oleh Go Gyung Pyo), Ryu Dong Ryong (diperankan oleh Lee Dong Hwi), dan Choi Taek (diperankan oleh Park Bo Gum). Bukan hanya menceritakan persahabatan yang berlangsung sejak mereka kecil, Reply 1988 juga menyuguhkan cerita mengenai keluarga mereka masing-masing yang mana memiliki permasalahannya masing-masing. Namun di samping itu, Reply 1988 juga mengenalkan betapa hangat dan menyenangkan hidupnya bersama sebagai keluarga besar di distrik tersebut.

Drama tersebut memiliki 20 episode namun peneliti hanya membatasi analisis data sampai 5 episode awal sebagai acuan penelitian. Peneliti menyimak 5 episode tersebut melalui *platform OTT Netflix* dan naskah drama berbahasa Korea yang diunduh melalui laman *Naver*. Alasan peneliti hanya meneliti dari episode 1 sampai episode 5 dikarenakan dalam episode tersebut lebih menonjolkan cerita mengenai interaksi antar keluarga dan kehidupan bertetangga di lingkungan Ssamundong. Episode 1 sampai 5 lebih fokus menceritakan relasi sebagai keluarga dan tetangga. Oleh karena itu peneliti hanya meneliti dari episode tersebut saja.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses teknik pengumpulan data, Miles dan Huberman (2014) menyampaikan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan menyeleksi data, mengidentifikasi data, serta menggolongkan data sesuai jenisnya. Pengumpulan data merupakan tahap di mana informasi akurat dikumpulkan dan dianalisis dari berbagai sumber relevan untuk mencari solusi terhadap masalah penelitian, menjawab pertanyaan, dan menilai hasilnya. Donald Ary (2002 dalam Salsabilla dan Yusuf, 2023) menjelaskan dalam konteks penelitian kualitatif bahwa data yang dikumpulkan berasal dari pengalaman dan sudut pandang subjek. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan menganalisis dokumen-dokumen yang sudah ada yaitu drama Korea ‘Reply 1988’ beserta dialog yang akan dihubungkan dengan materi mengenai tindak tutur ekspresif. Pengumpulan data yang akan diteliti dilakukan pada tanggal 7 November 2022. Peneliti menggunakan teknik simak catat. Menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa lisan tetapi juga bahasa tertulis (Mahsun dalam Afria, Kusmana, dan Prawolo, 2020). Peneliti mengumpulkan data dengan menyimak dialog dalam drama Korea ‘Reply 1988’. Peneliti mengamati langsung data tindak tutur ekspresif yang muncul dalam drama tersebut. Peneliti kemudian melanjutkan dengan teknik catat. Peneliti mencatat hal-hal yang penting dan sesuai dengan data penelitian.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti menyimak drama Korea ‘Reply 1988’ melalui *platform OTT Netflix*.
2. Naskah drama berbahasa Korea yang diunduh dari laman *Naver* menjadi sumber penting dan sangat membantu penelitian dikarenakan drama Korea ‘Reply 1988’ tidak memiliki terjemahan bahasa Korea di *platform OTT Netflix* maka setelah menyimak drama Korea ‘Reply 1988’, peneliti menyesuaikan data dalam bentuk audiovisual dengan data di naskah drama.
3. Setelah itu peneliti menerjemahkan data yang sudah sesuai ke dalam bahasa Indonesia agar dapat memastikan bahwa translasi data sudah benar.

4. Jika data dalam bahasa Korea dengan data yang sudah ditranslasi sudah benar, peneliti mengumpulkannya dengan tujuan agar data dapat diurutkan secara sistematis.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman (2014) analisis data model interaktif ini memiliki komponen yaitu (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan kesimpulan atau verifikasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data melalui tahapan berikut:

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah untuk memilih dan menyaring informasi, memusatkan perhatian, dan menyederhanakan semua jenis data yang diperoleh selama penelitian di lapangan (Zulfirman, 2022). Data-data penelitian diklasifikasikan menjadi tuturan memuji, marah, sedih, senang, dan khawatir. Data yang akan dianalisis yaitu hanya tuturan memuji saja. Data tersebut kemudian akan dijelaskan menggunakan penjabaran dialog berupa percakapan dalam *hangul*, romanisasi, dan penerjemahan dari dialog tersebut.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah dalam mengorganisir informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Proses ini dapat dilakukan melalui berbagai format seperti uraian singkat, bagan, atau bentuk lainnya (Zulfirman, 2022). Menurut Miles dan Huberman (1984 dalam Gabriela, 2022) menjelaskan bahwa penyajian data membantu peneliti dalam memahami kejadian yang sebenarnya dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman mereka. Pada tahap ini, data dianalisis berdasarkan kajian pragmatik menurut teori Austin (1962) dan Searle (1979).

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam menganalisis data. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan setelah data telah dikumpulkan dan dianalisis secara keseluruhan. Dalam prosesnya, penarikan kesimpulan

harus sesuai dengan bukti data yang sudah ada. Dari penjelasan tersebut maka pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan sesuai dengan penjelasan tindak tutur ekspresif yang ada pada drama Korea ‘Reply 1988’.

3.4.1 Contoh Analisis Data

Data 1: episode 1 – 01:21:42



Gambar 3.3 Scene 1

(Scene 1) 독선 아빠: “우리 딸내미... 예쁘게 잘 컸네. 언제 이렇게 예쁜 아가씨가 다 돼 갖고? 텔레비전에도 나오고 예쁘게 화장도 하고.”

Deok Sun Appa: “uri ttalraemi yeppeuge jal konne. Eonje ireohke yeppeun agassiga da dwae gatkko telrebijonedo naogo yeppeuge hwajangdo hago.

Ayah Deok Sun: "Putriku... tumbuh dengan cantik. Kapan kau bisa menjadi wanita secantik ini? Dia tampil di televisi dan berdandan dengan cantik."

Tuturan ini terjadi ketika Ayah Deok Sun dan Deok Sun bertemu di sebuah warung dan Ayah Deok Sun memberikan kue ulang tahun untuk Deok Sun. Ayah Deok Sun baru menyadari bahwa anaknya sudah tumbuh dewasa dan memuji Deok Sun karena semakin besar, Deok Sun semakin cantik dan bisa membanggakan kedua orang tuanya dengan menjadi pembawa tongkat nama negara di Olympics tahun 1988. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar Deok Sun tidak merasa sedih karena sebelumnya ayah dan ibunya sudah mengecewakan Deok Sun. Tuturan di atas termasuk ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif memuji. Hal tersebut dikarenakan kata 예쁘게 yang diucapkan kepada Deok Sun. Seperti yang telah dijelaskan di bab sebelumnya bahwa memuji adalah bentuk tindak tutur ekspresif untuk menyetujui suatu hal yang baik. Dalam kalimat

tersebut, ayah Deok Sun melabeli atau menyetujui bahwa Deok Sun merupakan anaknya yang tumbuh dengan cantik.

Data percakapan ini dijabarkan dalam bentuk romanisasi dan terjemahan diikuti oleh penjabaran konteks tuturan seperti pada contoh *scene 1*. Hasil analisis dari data tersebut akan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan menjelaskan satu persatu setiap tindak tutur yang disajikan, analisis menjadi lebih jelas dan rapi.

3.5 Keabsahan Data (Validitas Data)

Menurut Karmila (2021), Validitas data adalah proses untuk memastikan keakuratan data yang telah dikumpulkan. Keabsahan data berkaitan dengan sejauh mana data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah akurat, dapat diandalkan, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini sendiri, peneliti menggunakan pengujian keabsahan *Expert Judgement*. *Expert Judgement* adalah meminta pertimbangan para ahli (Syafitri, 2021). Peneliti akan meminta dosen yang ahli dalam bidangnya untuk memberikan validitas atas data mengenai tindak tutur eskpresif.